

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sugiyono (2017:14) mengungkapkan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan data biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji yang telah ditetapkan.

Berdasarkan perspektif tujuannya, penelitian kuantitatif memiliki beberapa poin. Diantaranya bertujuan untuk mengembangkan model matematis, dimana penelitian ini tidak sekedar menggunakan teori yang diambil dari kajian literature atau teori saja, tetapi juga penting sekali untuk membangun hipotesis yang memiliki keterhubungan dengan fenomena alam yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, penulis akan melaksanakan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Metode penelitian survey adalah salah satu metode dalam penelitian kuantitatif atau numerik mengenai kecenderungan, sikap atau opini suatu populasi dengan menganalisis sampel dalam populasi tersebut (Cresswell, 2014:208).

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2017:39) variabel penelitian adalah suatu atribut dalam penelitian yang berasal dari orang, obyek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen) dengan uraian sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau dapat juga disebut variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu optimisme masa depan dan dukungan keluarga.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau dapat juga disebut variabel dependen merupakan variabel yang dapat dipengaruhi atau yang menjadi akibat terjadinya perubahan dikarenakan variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat yaitu motivasi berprestasi.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Jenis Data
Optimisme masa depan (X1)	Optimisme masa depan adalah keyakinan akan terjadinya hal-hal positif dalam mencapai tujuan yang lebih berkualitas di masa mendatang	Jumlah skor optimisme masa depan dengan menggunakan kuesioner berdasarkan indikator optimisme masa depan	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP Unsil 2022.	1. <i>Permanence</i> 2. <i>Pervasiveness</i> 3. <i>Personalization</i> Sumber : Teori Seligman dalam (Zahid & Antika, 2022:4)	Ordinal
Dukungan Keluarga (X2)	Dukungan keluarga menurut Friedmann adalah sikap, tindakan, dan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya	Jumlah skor dukungan keluarga dengan menggunakan kuesioner berdasarkan indikator dukungan keluarga	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP Unsil 2022.	1. Dukungan emosional. 2. Dukungan informasi 3. Dukungan instrumental Sumber : (Wulandari & Kusumastuti, 2020:76)	Ordinal

Motivasi Berprestasi (Y)	motivasi berprestasi adalah sebuah kebutuhan dari seorang individu untuk menyelesaikan sesuatu yang sulit dengan baik dan mandiri, menghadapi rintangan, dan mencapai standar yang tinggi, serta berani untuk melakukan persaingan, mengambil risiko, keputusan dan berani untuk gagal.	Jumlah skor motivasi berprestasi dengan menggunakan kuesioner berdasarkan indikator motivasi berprestasi.	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP Unsil 2022.	1. Memiliki tanggungjawab yang tinggi 2. Tekun dan ulet dalam menghadapi tugas 3. Lebih senang bekerja mandiri 4. Menyukai tantangan dan suka bekerja keras 5. Memiliki target Sumber : (Ria, Redjeki, & Dewi, 2023:27)	Ordinal
--------------------------	---	---	---	--	---------

3.3 Desain Penelitian

Desain atau rancangan penelitian yang akan digunakan adalah rancangan penelitian eksplanasi sesuai dengan tujuan dari penelitian ini. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2017:11) penelitian eksplanasi (*explanatory research*) adalah penelitian yang menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti, serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Berdasarkan pendapat diatas, dalam desain penelitian eksplanasi terdapat hubungan diantara dua variabel atau lebih yang dapat terlihat apabila salah satu variabel bebas mengalami perubahan, maka variabel terikat juga dapat terpengaruh. Berdasarkan hal itu, penelitian ini akan menganalisa hubungan antara variabel dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisa, dan menginterpretasikan data.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi Penelitian merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari

obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis lalu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi berjumlah 128 orang.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
A	4	28	32
B	9	25	34
C	7	25	32
D	8	22	30
Jumlah			128

Sumber : FKIP Ekonomi 2025

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017:118) sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Maka sampel yang digunakan adalah sebagian dari populasi penelitian, yaitu Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi angkatan 2022. Berjumlah 128 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampel Jenuh, yang mana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui interaksi antara peneliti dan responden. Dalam penelitian ini, data diperoleh dengan cara menyebarkan instrument penelitian yang akan disebarakan kepada subjek penelitian.

3.5.1 Kuesioner

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2017:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Jenis kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, dimana jawaban telah disediakan dalam kuesioner sehingga responden cukup memilih jawaban yang sesuai dengan keadaannya.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk mengukur kejadian alam maupun kegiatan sosial yang sedang diamati (Sugiyono, 2017:102). Pada penelitian ini, instrument yang akan digunakan merupakan kuesioner.

3.7.1 Kisi-Kisi Kuesioner

Agar dapat memudahkan penulis dalam menyusun pertanyaan yang akan diberikan kepada responden melalui kuesioner maka diperlukan kisi-kisi kuesioner. Kisi-kisi merupakan suatu format berbentuk matriks yang digunakan sebagai pedoman dalam menyusun suatu pertanyaan atau soal.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Kuesioner

No.	Variabel	Indikator	Kisi-Kisi
1	Optimisme Masa Depan (X1)	<i>Permanence</i>	Melihat kejadian buruk sebagai sesuatu yang sementara
			Meyakini bahwa situasi akan membaik seiring waktu
		<i>Pervasiveness</i>	Kegagalan tidak merusak keseluruhan hidup
			Berfokus pada aspek-aspek positif dalam kehidupan
2	Dukungan Keluarga	<i>Personalization</i>	Melihat peristiwa bukan sebagai kegagalan pribadi
			Melihat peristiwa tersebut sebagai kesempatan untuk belajar dan tumbuh
			Pemberian kasih sayang
			Perhatian dan dukungan
			Penyediaan informasi

3	Motivasi Berprestasi (Y)	Dukungan informasi	Pengetahuan
		Dukungan instrumental	Bantuan fisik
			Bantuan materi atau bantuan praktis
		Memiliki tanggunagjawab yang tinggi	Penuh kesadaran tanggungjawab
			Menyelesaikan tugas dengan baik
			Berusaha memberikan hasil terbaik
		Tekun dan ulet menghadapi tugas	Tekun
			Berusaha keras
			Tidak menyerah
		Lebih senang bekerja mandiri	Merasa lebih efektif dan efisien bekerja sendiri
			Lebih fokus
			Tidak bergantung pada orang lain
		Menyukai tantangan dan suka bekerja keras	Tidak takut mengambil resiko dan mengambil keputusan
			Tantangan sebagai peluang
		Memiliki target	Menetapkan tujuan
			ambisius

3.7.2 Pedoman Penskoran Kuesioner

Untuk mengolah data penelitian, maka data yang akan diambil adalah jawaban-jawaban yang telah diberikan responden melalui pengisian kuesioner. Skala pengukuran yang akan digunakan adalah skala Likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016: 134).

Dalam skala Likert, variabel-variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun kisi-kisi dalam instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Terdapat lima alternatif jawaban dalam kuesioner penelitian ini, yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Lalu setiap alternatif jawaban diberikan skor yang sesuai dengan kriteria alernatif bobot jawaban. Pemberian skor ini bertujuan untuk mempermudah pengukuran variabel penelitian.

Tabel 3.4
Kriteria Alternatif Bobot Jawaban

Alternatif Jawaban	Bobot Pernyataan
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2017:135)

3.7.3 Pengujian Instrumen Penelitian

Data yang akan digunakan dalam penelitian adalah data primer, data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Sebelum membagikan kuesioner kepada responden, maka hal yang harus dilakukan adalah menguji validitas dan reliabilitas instrument. Dengan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap instrument maka akan diketahui butir-butir soal yang valid dan tidak valid. Pengujian validitas dan reliabilitas terhadap instrument diharapkan dapat membuat hasil penelitian menjadi valid dan reliable.

3.7.3.1 Uji Validitas

Menurut Priyatno (2017: 63) uji validitas kuesioner digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu *item* dalam mengukur apa yang ingin diukur pada kuesioner tersebut. *Item* dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan *item* tersebut dalam mengungkapkan suatu yang ingin diungkap pada kuesioner tersebut. Pengujian instrument dalam penelitian ini dapat menggunakan analisis korelasi pearson atau dikenal juga dengan korelasi product moment yaitu analisis untuk mengukur keeratan hubungan secara linier antara dua variabel yang mempunyai dua distribusi data normal. Data yang digunakan adalah tipe interval atau rasio (Priyatno, 2017: 138). Pengolahan uji validitas menggunakan aplikasi SPSS versi 27. Ujicoba instrument dilakukan terhadap mahasiswa Pendidikan ekonomi Angkatan 2021 dengan jumlah 30 responden. Berikut hasil uji validitas instrument.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan	Keputusan
Motivasi Berprestasi (Y)	1	0.613	0,361	Valid	Digunakan
	2	0.475		Valid	Digunakan
	3	0.390		Valid	Digunakan
	4	0.531		Valid	Digunakan
	5	0.533		Valid	Digunakan
	6	0.518		Valid	Digunakan
	7	0.645		Valid	Digunakan
	8	0.807		Valid	Digunakan
	9	0.787		Valid	Digunakan
	10	0.532		Valid	Digunakan
	11	0.666		Valid	Digunakan
	12	0.643		Valid	Digunakan
	13	0.765		Valid	Digunakan
Optimisme Masa Depan (X1)	1	0.550		Valid	Digunakan
	2	0.634		Valid	Digunakan
	3	0.601		Valid	Digunakan
	4	0.748		Valid	Digunakan
	5	0.677		Valid	Digunakan
	6	0.553		Valid	Digunakan
	7	0.447		Valid	Digunakan
	8	0.337		Tidak valid	Tidak digunakan
	9	0.615		Valid	Digunakan
	10	0.694		Valid	Digunakan
	11	0.757		Valid	Digunakan
	12	0.827		Valid	Digunakan
Dukungan Keluarga (X2)	1	0.447		Valid	Digunakan
	2	0.755		Valid	Digunakan
	3	0,353		Tidak Valid	Tidak digunakan
	4	0.811		Valid	Digunakan
	5	0.515		Valid	Digunakan
	6	0.866		Valid	Digunakan
	7	0.862		Valid	Digunakan
	8	0.731		Valid	Digunakan
	9	0.641		Valid	Digunakan
	10	0.510		Valid	Digunakan
	11	0.828		Valid	Digunakan
	12	0.513		Valid	Digunakan

Tabel 3.6
Ringkasan Uji Validitas

Variabel	Jumlah Butir Soal Semula	No Soal Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Optimisme Masa Depan (X1)	12	8	1	11
Dukungan Keluarga (X2)	12	3	1	11
Motivasi Berprestasi (Y)	13	-	-	13
Jumlah			2	35

Berdasarkan data pada table diatas dapat disimpulkan bahwa item valid pada variable optimisme masa depan berjumlah 11, variable dukungan keluarga berjumlah 11, serta variable motivasi berprestasi berjumlah 13.

3.7.3.2 Uji Reliabilitas

Priyatno (2017: 79) mengungkapkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur pada kuesioner, maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana *item* yang masuk pengujian adalah *item* yang valid saja. Metode analisis reliabilitas yang akan digunakan adalah *Cronbach Alpha*, dikarenakan metode ini sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan seperti skala *Likert*. Suatu item dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach alpha* > 0,6.

Table 3.7
Ringkasan Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Tingkat Reliabilitas
Optimisme Masa Depan (X1)	0,861	Reliabel
Dukungan Keluarga (X2)	0,887	Reliabel
Motivasi Berprestasi (Y)	0,863	Reliabel

Sumber : Olah data peneliti, 2025

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu variabel dapat mempengaruhi variabel lainnya. Hasil dari suatu penelitian akan terlihat apabila

data-data yang telah dikumpulkan dari subjek penelitian telah diolah dan dianalisis. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari:

3.7.1 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis atau uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian. Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan harapan mendapatkan model analisis yang tepat. Dalam penelitian ini uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

3.7.1.1 Uji Normalitas

Dalam Singgih (2018: 195), normalitas yakni, nilai Y (variabel dependen) seharusnya didistribusikan secara normal terhadap nilai X (variabel independen). Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residu dari regresi mempunyai distribusi yang normal. Jika distribusi dari nilai-nilai residual tersebut tidak dapat dianggap berdistribusi normal, maka dikatakan ada masalah terhadap asumsi normalitas (Singgih, 2018: 202). Pengujian ini menggunakan uji Liliefor (*Kolmogorov Smirnov*) pada SPSS versi 27 dengan tingkat kesalahan sebesar 5% atau 0,5.

3.7.1.2 Uji Linearitas

Menurut Singgih (2018: 195) linearitas yakni adanya hubungan yang bersifat linier antara variabel dependen dengan sekelompok variabel independen. Menurut Silalahi (2018: 55) linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel independen dan variabel dependen terdapat hubungan garis lurus. Menurut Priyatno (2017: 95) uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data antar variabel. Pengujian ini menggunakan *Test For Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Antar variabel memiliki hubungan yang linear apabila nilai *deviation from linearity* $> 0,05$.

3.7.1.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Singgih (2018: 195) multikolinearitas yakni antara variabel X (independen) tidak boleh saling berkorelasi secara kuat dan signifikan. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi

di antara variabel independen. Pengujian ini dilakukan dengan mengukur besar korelasi antar variabel independen, jika dua variabel independen terbukti berkorelasi secara kuat maka dikatakan terdapat multikolinieritas pada kedua variabel tersebut.

3.7.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2017: 125) heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Silalahi (2018: 59) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah data kategori mempunyai varians yang tidak sama diantara data kategori tersebut. apabila varians dan residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda disebut homoskedastisitas, apabila varians dan residual dari pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda disebut heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat menggunakan metode uji glejser, yaitu meregresikan variabel independen dengan nilai absolute residualnya. Jika uji t nilai absolute residual didapat lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Priyatno, 2017: 125).

3.7.2 Nilai Jenjang Interval

Untuk mengetahui jumlah nilai dari keseluruhan variabel, maka dapat ditentukan intervalnya menggunakan rumus berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

(Sudjana, 2005 : 79)

3.7.3 Uji Analisis Statistik

3.7.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Priyatno (2017: 169) uji analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mencari pengaruh optimisme masa depan (X1) dan dukungan keluarga (X2) secara simultan atau bersama-sama terhadap motivasi berprestasi (Y). Adapun persamaan regresi linear berganda dengan dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$	= nilai prediksi variabel dependen
a	= konstanta, yaitu nilai $\hat{Y}$ bila $X = 0$
b	= variabel independen
X	= variabel dependen

3.7.3.2 Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghazali (2011: 97) “Koefisien determinasi adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen”. Jika (R^2) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R^2) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumusnya sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD	= koefisien determinasi yang dicari
r^2	= koefisien korelasi

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Uji T

Dalam Sugiyono (2016: 184) uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh parsial secara signifikan dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Dapat dianalisis melalui bantuan SPSS atau melalui rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sugiyono (2017:187)

Keterangan:

t	= nilai t hitung yang dicari
r	= koefisien korelasi
r^2	= koefisien determinasi
n	= banyaknya sampel

Selanjutnya dibandingkan dengan $t_{table} = n - k$. dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{table}$ atau $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.
2. Jika $t_{hitung} < t_{table}$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.

3.7.4.2 Uji F

Uji F untuk mengetahui adanya pengaruh atau hubungan secara simultan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen. Rumus uji F sebagai berikut (Sugiyono, 2016: 192):

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n-k-1)}$$

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, meliputi:
 - a. Melakukan penelitian pendahuluan atau observasi.
 - b. Menyusun proposal penelitian.
 - c. Menyusun instrument penelitian.
2. Tahap pelaksanaan, meliputi:
 - a. Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner (data penelitian).
 - b. Mengolah data penelitian
 - c. Menganalisis data penelitian.
3. Tahap pelaporan, meliputi:
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian.
 - b. Memfungsikan hasil penelitian.

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi Tasikmalaya tahun angkatan 2022.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 7 bulan, yaitu dimulai dari bulan November 2024 hingga Juni 2025.

Jadwal Penelitian

[illegible]